

## Perkuat Kepercayaan Nasabah dan Ketahanan Bisnis, Bank BPD Bali Raih Rekognisi Manajemen Risiko ISO 31000:2018



DENPASAR — Bank BPD Bali terus berupaya menjaga komitmen dalam melaksanakan tata Kelola perusahaan yang baik, hal ini dibuktikan dengan diterimanya Sertifikat Rekognisi Penerapan Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000:2018. Pencapaian dengan predikat "Baik/Matang" (Good/Mature Level) ini menjadi fondasi penting bagi bank dalam memberikan jaminan keamanan transaksi bagi nasabah sekaligus memacu pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Penyerahan sertifikat tersebut dilakukan secara resmi oleh Chairman PT. Leadership Nasional Asia (LNA), Ferry Hermansyah, kepada Direktur Kepatuhan Bank BPD Bali, Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M., didampingi oleh Direktur Operasional, Direktur Kredit serta Direktur Bisnis Bank BPD Bali di Kantor Pusat Bank BPD Bali pada Jumat, 19 Juni 2026.

Asesmen rekognisi ini dilakukan oleh PT. LNA, sebuah konsultan Governance, Risk, and Compliance (GRC) terkemuka yang merupakan anggota dari Perkumpulan Profesi Manajemen Risiko Terintegrasi Indonesia Internasional (PMRTII) dan Perkumpulan Profesi Bisnis Digital Indonesia (PROBISDI).

Berdasarkan proses evaluasi yang mendalam, Bank BPD Bali mencatatkan skor keseluruhan 4,3 yang merepresentasikan tingkat kematangan Managed (Matang).

Penilaian ini mencakup seluruh unit pendukung di kantor pusat hingga jaringan kantor cabang, yang diukur melalui lima dimensi utama: tata kelola dan kepemimpinan, kerangka kerja risiko, proses risiko, sistem informasi dan pelaporan, serta budaya risiko dan kapasitas sumber daya manusia. Hasil tersebut menegaskan bahwa Bank BPD Bali telah memenuhi kaidah utama pedoman manajemen risiko secara memadai (substantially aligned).

Direktur Kepatuhan Bank BPD Bali, Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M., menegaskan bahwa pencapaian ini mencerminkan komitmen bank untuk terus hadir sebagai institusi keuangan yang tangguh dan terpercaya.

"Pencapaian ini bukan sekadar pemenuhan standar administratif, melainkan wujud nyata komitmen seluruh Insan Bank BPD Bali dalam menanamkan budaya risiko di setiap operasional sehari-hari," ujar I Wayan Sutela Negara. "Dengan tata kelola risiko yang telah diakui berada pada level matang, kami optimis hal ini akan semakin mempertebal kepercayaan nasabah dan masyarakat. Fundamental manajemen risiko yang kokoh adalah kunci utama kami dalam melindungi aset nasabah dan mengeksekusi strategi pertumbuhan bisnis, terutama dalam mengawal langkah strategis Bank BPD Bali menuju Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 2."

Secara industri, penerapan standar ISO 31000 memberikan kerangka kerja yang sistematis bagi institusi perbankan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi potensi risiko secara proaktif—mulai dari risiko kredit, operasional, hingga risiko siber. Bagi nasabah dan pemangku kepentingan, sertifikasi ini menjadi jaminan bahwa bank memiliki ketahanan tinggi terhadap fluktuasi ekonomi dan mampu menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika pasar. Hal ini berbanding lurus dengan peningkatan kualitas layanan, ekspansi kredit yang lebih sehat, dan inovasi layanan digital yang aman.

Sertifikat rekognisi ini berlaku selama tiga tahun, terhitung sejak 19 Juni 2026 hingga 19 Juni 2029. Ke depan, Bank BPD Bali berkomitmen menjadikan hasil penilaian ini sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement), memastikan kerangka tata kelola bank semakin adaptif, tangkas, dan relevan dengan tuntutan perbankan modern demi memberikan nilai tambah maksimal bagi perekonomian daerah.

Last Update : 2026-06-25 14:05:45